

Peran Dai Perempuan dalam Penguatan Ketahanan dan Keharmonisan Keluarga

Aamaliyah^{1*}, Suci Nurpratiwi¹, Sari Narulita¹, Bina Prima Panggayuh¹

¹Program Studi Pendidikan Agama, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Jakarta Timur, 13220, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: amaliyah@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas peran dai perempuan dalam memperkuat ketahanan dan keharmonisan keluarga melalui pendekatan bimbingan Islam. Dalam konteks perubahan sosial dan tantangan yang dihadapi keluarga Muslim kontemporer, dai perempuan tidak hanya dituntut sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai pendamping spiritual dan terapis psikis yang mampu memberikan penguatan nilai, komunikasi, dan stabilitas emosional dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen keagamaan. Data dianalisis dengan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran dan strategi bimbingan Islam oleh dai perempuan. Hasil kajian menunjukkan beberapa strategi yang efektif untuk memperkuat peran dai perempuan dalam keluarga, antara lain: pelatihan konseling keluarga Islami, integrasi pendekatan psikospiritual dalam dakwah, pembentukan komunitas dakwah perempuan berbasis keluarga, serta penguatan kemampuan komunikasi empatik. Strategi-strategi tersebut terbukti, melalui literatur yang ditelaah, mampu meningkatkan fungsi dai perempuan sebagai penguat kohesi emosional, penengah konflik keluarga, dan penjaga nilai-nilai spiritual dalam rumah tangga. Kajian ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas dai perempuan secara terstruktur merupakan langkah strategis dalam membangun keluarga Muslim yang tangguh dan harmonis.

Kata Kunci: Analisis Tematik; Dai Perempuan; Ketahanan Keluarga; Konseling Islami; Psikospiritual

Abstract

This study aims to examine and affirm the importance of enhancing the role of female preachers (da'iyah) in strengthening family resilience and harmony through an Islamic guidance approach. In the context of social transformation and the challenges faced by contemporary Muslim families, female preachers are expected to go beyond the role of religious instructors and serve as spiritual companions and psychological-spiritual therapists who provide value reinforcement, communication support, and emotional stability within the family. This research employs a qualitative method using a literature study approach. Data were collected through documentation of relevant sources, including scientific journals, books, and religious documents. The data were analyzed using thematic analysis, identifying and grouping key themes related to the role and strategies of Islamic guidance by female preachers. The findings reveal several effective strategies to strengthen the role of female preachers in the family, including Islamic family counseling training, integration of psychospiritual approaches in preaching, the formation of family-based female da'wah communities, and the enhancement of empathetic communication skills. These strategies, as identified through the reviewed literature, have proven to increase the function of female preachers as emotional cohesion builders, family conflict mediators, and guardians of spiritual values within the household. This study concludes that the structured empowerment of female preachers is a strategic step toward building resilient and harmonious Muslim families.

Keywords: *Female Preachers; Family Resilience; Islamic Counseling; Psychospiritual; Thematic Analysis*

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, keluarga Muslim menghadapi dinamika sosial yang semakin kompleks, mulai dari tekanan ekonomi, konflik peran gender, hingga perubahan nilai dalam institusi rumah tangga. Di tengah tantangan tersebut, peran dai perempuan (daiyah) semakin signifikan, tidak hanya sebagai penyampai ajaran agama, tetapi juga sebagai konselor spiritual dan pendamping keluarga. Penelitian oleh Khasanah (2022) menyoroti peran Forum Daiyah Fatayat NU (FORDAF NU) yang mengembangkan model dakwah berbasis komunitas dengan pendekatan interpersonal yang inklusif dan kontekstual. Melalui strategi ini, FORDAF NU dianggap berhasil membangun narasi dakwah keluarga yang ramah, empatik, dan relevan secara sosial (Khasanah, 2022).

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Adisti (2021) menemukan bahwa pelatihan kader Fatayat NU berdampak pada peningkatan sensitivitas gender dan kemampuan peserta dalam mengadvokasi nilai kesetaraan serta relasi keluarga yang lebih adil. Penelitian ini menunjukkan kontribusi penting pelatihan dakwah perempuan dalam mendorong transformasi sosial keagamaan di tingkat akar rumput (Adisti, 2021).

Namun demikian, kedua penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Pertama, pendekatan yang digunakan cenderung deskriptif dan belum mengkaji secara mendalam keterkaitan antara dakwah perempuan dan aspek bimbingan serta konseling berbasis psikospiritual. Kedua, belum ada kerangka teoritik yang secara khusus mengintegrasikan peran dai perempuan dalam penguatan ketahanan dan keharmonisan keluarga melalui pendekatan bimbingan Islam. Ketiga, meskipun menunjukkan efektivitas dakwah perempuan secara sosial, belum ada analisis yang menyoroti bagaimana penguatan kapasitas dan kelembagaan dai perempuan dapat berkontribusi terhadap pembangunan keluarga Muslim yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih integratif dengan mengkaji peran dai perempuan melalui perspektif bimbingan Islam dan konseling psikospiritual. Fokus utama dari penelitian ini tidak hanya pada deskripsi aktivitas dakwah, tetapi juga pada perumusan strategi pemberdayaan yang aplikatif dan kontekstual bagi dai perempuan sebagai aktor dakwah yang diakui secara profesional dan kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan model dakwah keluarga yang tangguh, empatik, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang disusun secara sistematis mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), sebagaimana dikembangkan oleh Moher dkk. (2009), yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam telaah literatur ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku-buku akademik, prosiding konferensi, serta dokumen keagamaan dan modul pelatihan yang membahas topik dakwah perempuan, konseling keluarga Islami, dan pendekatan psikospiritual. Untuk mempermudah proses

pencarian dan ekstraksi data bibliografi, penelitian ini juga memanfaatkan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang digunakan untuk menelusuri literatur berbasis Google Scholar dan mengeksplor metadata artikel dalam format yang siap dianalisis secara bibliometrik maupun manual (Harzing, 2007).

Penelusuran sumber dilakukan melalui beberapa basis data daring seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan ScienceDirect, dengan menggunakan kata kunci seperti “*dai perempuan*”, “*bimbingan keluarga Islami*”, “*psikospiritual Islam*”, dan “*ketahanan keluarga Muslim*” (Ridwan, 2021). Hasil pencarian dari berbagai basis data tersebut kemudian dieksplor, diseleksi, dan dianalisis lebih lanjut.

Proses seleksi literatur dilakukan secara sistematis melalui empat tahap sebagaimana dijelaskan dalam protokol PRISMA: identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan inklusi. Tahap identifikasi mencakup pencarian awal literatur yang relevan; penyaringan dilakukan dengan menghilangkan duplikasi dan dokumen yang tidak sesuai berdasarkan judul dan abstrak; uji kelayakan dilakukan dengan menelaah isi penuh artikel; dan tahap inklusi berakhir pada pemilihan dokumen yang layak dianalisis lebih lanjut (Page et al., 2021). Dari total 100 sumber yang teridentifikasi, sebanyak 15 sumber dipilih untuk dianalisis karena memenuhi kriteria kelayakan isi dan relevansi terhadap fokus kajian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik kualitatif, sebagaimana dirumuskan oleh Braun dan Clarke (2006), yang mencakup tahapan pengkodean data, identifikasi pola-pola tematik, dan pengelompokan berdasarkan isu utama yang berulang dalam literatur. Tema-tema yang dianalisis meliputi: *pelatihan konseling Islami berbasis keluarga, integrasi pendekatan psikospiritual dalam dakwah, pembentukan komunitas dakwah perempuan, serta penguatan komunikasi empatik dalam relasi rumah tangga*. Tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel. 1 Tahapan Penelitian

Tahap Penelitian	Kegiatan Utama	Hasil yang Diharapkan
1. Perencanaan & Penentuan Fokus	Menetapkan topik, rumusan masalah, tujuan, dan metode (kualitatif – studi pustaka dengan pedoman PRISMA).	Fokus penelitian yang jelas dan rancangan metodologis.
2. Pengumpulan Data (Identifikasi)	Menelusuri literatur dari Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci relevan dengan bantuan <i>Publish or Perish (PoP)</i> .	Daftar awal ±100 sumber literatur yang relevan.
3. Seleksi Literatur (PRISMA)	Melalui empat tahap: (1) Identifikasi, (2) Penyaringan, (3) Uji kelayakan, (4) Inklusi.	15 sumber akhir yang memenuhi kriteria relevansi dan kelayakan.
4. Analisis Data (Analisis Tematik)	Pengkodean, identifikasi pola, dan pengelompokan tema sesuai Braun & Clarke (2006).	Tema utama: konseling Islami berbasis keluarga, pendekatan psikospiritual, komunitas dakwah perempuan, komunikasi empatik.

Tahap Penelitian	Kegiatan Utama	Hasil yang Diharapkan
5. Penyusunan Hasil & Pelaporan	Menyusun hasil telaah, menyajikan alur PRISMA, dan menarik kesimpulan serta rekomendasi.	Laporan sistematis dan transparan sesuai pedoman PRISMA.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Hasil penelitian menjelaskan peran daiyah dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Muslim. Kajian dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan PRISMA guna menjamin ketertelusuran dan akuntabilitas data literatur yang dipilih. Tahapan analisis berikut mengikuti model PRISMA yang terdiri dari identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

3.1.1 Tahap Identifikasi

Proses penelusuran literatur dalam kajian ini dilakukan secara sistematis melalui mesin pencari Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “peran daiyah” AND “ketahanan keluarga” AND “keharmonisan keluarga”. Untuk menjaga keterkinian dan relevansi literatur yang diperoleh, pencarian dibatasi dengan kriteria sebagai berikut: 1) Tahun terbit: 2018–2024. 2) Bahasa: Indonesia, dan 3) Jenis dokumen: Artikel jurnal ilmiah (peer-reviewed)

Berdasarkan hasil pencarian awal dengan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 51 artikel yang teridentifikasi. Namun, setelah dilakukan peninjauan awal terhadap judul dan abstrak, hanya 5 artikel yang secara spesifik relevan dengan fokus kajian, yaitu membahas peran daiyah dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis lebih mendalam pada tahap berikutnya.

3.1.2 Tahap *Screening* (Penyaringan)

Pada tahap penyaringan, 51 artikel yang telah diidentifikasi ditelaah lebih lanjut berdasarkan judul dan abstrak. Penyaringan dilakukan untuk memastikan bahwa artikel memang membahas peran daiyah dalam konteks ketahanan dan keharmonisan keluarga. Artikel yang hanya membahas dakwah secara umum tanpa fokus pada perempuan (daiyah), atau yang tidak relevan dengan konteks keluarga, dieliminasi.

Berdasarkan proses ini, hanya 5 artikel yang dinilai memenuhi kriteria dan dianggap layak untuk ditelaah secara menyeluruh pada tahap berikutnya. Dari hasil penyaringan dan penilaian kelayakan awal terhadap 51 artikel, diperoleh 5 artikel yang secara substansial memenuhi kriteria inklusi. Artikel-artikel ini selanjutnya dianalisis lebih mendalam karena secara eksplisit membahas peran daiyah dalam mendukung ketahanan dan keharmonisan keluarga. Rangkuman artikel-artikel tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Artikel yang Relevan tentang Peran Daiyah dalam Meningkatkan Ketahanan dan Keharmonisan Keluarga Muslim

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Tujuan Studi	Fokus Relevansi
1	Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Optimalisasi Peran Jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin Kabupaten Bekasi	Abdul Hamid ^(1*) , Badrah Uyuni ⁽²⁾ , Sofia Fahrany ⁽³⁾ , Hayatuddin Hayatuddin ⁽⁴⁾ , Agus Idwar Jumhadi ⁽⁵⁾	Meningkatkan ketahanan keluarga melalui optimalisasi peran jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin, Kabupaten Bekasi.	Jamaah majelis taklim, peningkatan ketahanan keluarga
2	Planning Aisyiyah Dalam Meningkatkan Ketahanan Dan Keharmonisan Keluarga Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan	Muhammad Habibi Sirega	mendorong/meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga pedagang kaki lima	Komunitas dakwah dilakukan oleh perempuan, peningkatan ketahanan dan keharmonisan keluarga
3	Alquran dan Ketahanan Keluarga: Studi Kasus di Lembaga Konsultasi Keluarga PERSISTRI (Persatuan Islam Istri)	Diah Hasanah	mengeksplorasi cara Persistri mengatasi permasalahan keluarga dan menelusuri konsep ketahanan keluarga versi Persistri yang berlandaskan ayat-ayat Alquran	Komunitas dakwah dilakukan oleh perempuan, peningkatan ketahanan dan keharmonisan keluarga
4	Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	Rani Hasibuan	Menganalisis peran penyuluh agama Islam dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui pendekatan studi pustaka	Penyuluh agama Islam (yang dalam konteks tertentu juga mencakup daiyah , terutama di

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Tujuan Studi	Fokus Relevansi
				ranah bimbingan keluarga
5	Peran Muhammadiyah Dan Partai Keadilan Sejahtera Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Pada Masyarakat Matrilineal Di Kota Padang	Muhammad Ramadhan Al Fikri	mengetahui dan menganalisis peran Aisyiyah dan BPKK dalam pembinaan keluarga sakinah di masyarakat Kota Padang yang menganut sistem kekerabatan matrilineal.	Peran lembaga dakwah perempuan (Aisyiyah dan Badan Pembina Kesejahteraan Keluarga Partai Keadilan Sejahtera) dalam pembinaan keluarga sakinah di masyarakat matrilineal Kota Padang

3.1.3. Tahap *Eligibility* (Kelayakan)

Tahap *eligibility* dalam pendekatan PRISMA bertujuan untuk menilai secara lebih mendalam kelayakan setiap artikel yang telah lolos dari proses penyaringan awal. Pada tahap ini, dilakukan penelaahan penuh terhadap isi artikel, tidak hanya berdasarkan judul dan abstrak, melainkan mencakup analisis terhadap latar belakang, tujuan, metodologi, serta hasil dan pembahasan artikel.

Penilaian kelayakan difokuskan pada sejauh mana artikel tersebut benar-benar relevan dan memenuhi kriteria inklusi utama, yaitu mengkaji peran daiyah atau lembaga dakwah perempuan dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Muslim. Hanya artikel yang secara substansial memuat pembahasan tentang aktor daiyah (baik individu maupun kelembagaan), serta keterkaitannya dengan upaya pembinaan keluarga, yang diikuti dalam tahap analisis akhir. Proses *eligibility* dilakukan untuk menilai kelayakan substansial dari artikel-artikel yang telah lolos pada tahap penyaringan. Penilaian pada tahap ini tidak hanya didasarkan pada judul dan abstrak, tetapi juga mencakup isi artikel secara keseluruhan—mulai dari pendahuluan, tujuan, hingga fokus kajian serta hasil dan pembahasan. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar membahas peran daiyah atau lembaga dakwah perempuan dalam meningkatkan ketahanan dan keharmonisan keluarga Muslim secara eksplisit atau implisit.

Adapun lima artikel yang dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan dianalisis secara mendalam dan menunjukkan keterkaitan erat antara dakwah perempuan dan pembinaan

keluarga dalam berbagai konteks sosial keislaman. Artikel-artikel ini melibatkan aktor perempuan baik secara individu (seperti penyuluh agama Islam dan jamaah Muslimah) maupun dalam bentuk organisasi (seperti Aisyiyah dan PERSISTRI). Hasil penilaian kelayakan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kelayakan Artikel (Eligibility)

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun	Fokus Substansi	Kriteria Terpenuhi	Keterangan
1	Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Optimalisasi Peran Jamaah Muslimah di Masjid Raya Al-Muhajirrin Kabupaten Bekasi	Abdul Hamid et al.	Aktivitas dakwah Muslimah majelis taklim	✓	Perempuan sebagai aktor utama pembinaan keluarga
2	Planning Aisyiyah dalam Meningkatkan Ketahanan dan Keharmonisan Keluarga Pedagang Kaki Lima	Muhammad Habibi Sirega	Aisyiyah sebagai lembaga dakwah perempuan	✓	Fokus dakwah perempuan untuk keluarga marjinal
3	Al-Qur'an dan Ketahanan Keluarga: Studi Kasus di PERSISTRI	Diah Hasanah	Dakwah perempuan berbasis Al-Qur'an	✓	Kontribusi daiyah komunitas dalam pembinaan rumah tangga
4	Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	Rani Hasibuan	Penyuluh perempuan sebagai daiyah fungsional	✓	Bimbingan keluarga sakinah berbasis dakwah
5	Peran Muhammadiyah dan PKS dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Masyarakat Matrilineal Padang	Muhammad Ramadhan Al Fikri	Aisyiyah dan BPKK sebagai aktor pembinaan keluarga	✓	Dakwah perempuan dalam konteks budaya Minang

4. Tahap *included*

Tahap *included* merupakan tahap akhir dalam proses seleksi artikel berdasarkan pendekatan PRISMA. Pada tahap ini, hanya artikel-artikel yang telah lolos dari proses identifikasi, penyaringan (*screening*), dan kelayakan (*eligibility*) yang dimasukkan ke dalam analisis utama. Dari total 51 artikel yang ditemukan pada pencarian awal, sebanyak 5 artikel dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena memenuhi semua kriteria inklusi, baik dari segi topik, relevansi isi, maupun kesesuaian metodologi. Artikel-artikel tersebut secara

langsung membahas peran daiyah atau lembaga dakwah perempuan dalam mendukung upaya peningkatan ketahanan dan keharmonisan keluarga Muslim melalui berbagai pendekatan, seperti dakwah komunitas, bimbingan keluarga sakinah, pendidikan pranikah, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keluarga.

Artikel-artikel ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan sintesis tematik guna menjawab fokus kajian dalam studi ini.

3.2. PEMBAHASAN

Peran daiyah berdasar kajian literatur dengan metode PRISMA, antara lain Adalah sebagai ketahanan keluarga muslim, Menurut McCubbin dan McCubbin (2005), ketahanan keluarga mengacu pada sifat, aspek, dan keterampilan dalam keluarga yang memungkinkan mereka menghadapi tantangan dengan menemukan solusi dan meningkatkan kemampuan adaptasi anggota keluarga selama masa krisis. (Latifa, 2024) Studi tersebut menekankan pentingnya jejaring sosial dan dukungan komunitas dalam meningkatkan ketahanan keluarga, menunjukkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun sosial berperan penting dalam membantu keluarga menghadapi tantangan. Berdasar hasil penelitian ini organisasi sosial seperti Lembaga da'wah memiliki peran yang signifikan dalam menjaga ketahanan keluarga. Masyarakat di Indonesia pada umumnya mudah mengikuti nasihat atau pembelajaran yang diberikan oleh para dai dan daiyah, karena Ulama dan daiyah dianggap simbol identitas keagamaan, hal ini sejalan dengan teori identitas sosial” Anggota kelompok akan lebih mudah patuh, setia, dan mengikuti arahan pemimpin kelompoknya karena hal itu memperkuat identitas sosial mereka. Dalam konteks sosial atau keagamaan, pemimpin atau tokoh otoritatif (misal: ulama, daiyah) berperan sebagai simbol identitas kelompok., (McLeod, 2024)

4. KESIMPULAN

Peran daiyah sebagai agen perubahan sosial mampu memberikan penguatan ketahanan keluarga melalui kegiatan keagamaan dan sosial, lingkungan sosial yang positif akan memberikan akses kemudahan bagi keluarga dalam menjaga dan memelihara serta mempertahankan ketahanan keluarga..

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang telah memberikan dukungan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian ini. Penghargaan juga diberikan kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) selaku mitra pelaksana dalam kegiatan pendampingan para daiyah, yang telah berperan aktif dalam upaya peningkatan kompetensi dakwah perempuan guna memperkuat ketahanan keluarga Muslim. Kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak ini menjadi bagian penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, R. (2021). *Pemberdayaan Perempuan dalam Dakwah Melalui Pelatihan Kader Fatayat NU*. *Jurnal Al-Hikmah*, 19(1), 87–98.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Harzing, A. W. (2007). *Publish or Perish* [Computer software]. Available from <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>

- Khasanah, U. (2022). *Dakwah Humanis dan Kontekstual oleh Forum Daiyah Fatayat NU dalam Menguatkan Keluarga Muslim*. *Jurnal Bimas Islam*, 20(2), 233–249.
- Latifa, R., Nihayah, Z., Rokhim, M., Nurhasan, N., Murniasih, F., & Rismawati, R. (2024). Contributing factors of family resilience in Moslem population. *Jurnal Indo-Islamika*, 14(2), 432-443. <https://doi.org/10.15408/jii.v14i2.42507>
- McLeod, S. (2024). *Social identity theory (Tajfel & Turner, 1979)*. Simply Psychology. <https://www.simplypsychology.org/social-identity-theory.html>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Ridwan, M. (2021). *Metodologi penelitian kepustakaan dalam kajian keislaman*. Yogyakarta: Deepublish.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>